

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan atau badan usaha mempunyai tujuan yang hendak dicapai, untuk mencapai tujuan tersebut perlu dilaksanakan berbagai kegiatan. Agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar maka perusahaan memerlukan sumber daya dan faktor-faktor produksi yang cukup memadai baik secara kuantitas dan kualitasnya.

Salah satu faktor yang paling penting adalah modal, yang berfungsi sebagai penggerak bagi terlaksananya kegiatan perusahaan serta kelanjutan untuk masa yang akan datang. Kebutuhan modal tersebut dapat di peroleh dari jasa perbankan yaitu lembaga keuangan yang tugas utamanya adalah mempromosikan atau menyalurkan kredit. Pemberian kredit ini dilakukan oleh bank pemerintah maupun swasta kepada perorangan atau perusahaan yang membutuhkan dana dimana bank menyalurkan dana yang di peroleh dari masyarakat yang kelebihan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana.

Dengan demikian PT. Bank Perkreditan Rakyat Solider Pancur Batu adalah suatu lembaga keuangan yang kegiatan usahanya sebagai penyalur kredit turut serta mewujudkan usaha pembangunan untuk memperbaiki perekonomian rakyat serta membantu meningkatkan taraf hidup rakyat. Sebagai salah satu lembaga keuangan PT.BPR Solider Pancur Batu yang fungsinya menyalurkan kredit kepada masyarakat dalam pelaksanaannya sering terjadi penyimpangan-

penyimpangan dan penyelewengan. Masalah yang dihadapi PT. BPR Solider yaitu banyaknya nasabah yang diluar kota dan kolektor tidak ada sehingga karena kesibukan dan jangka tempuh nasabah yang sangat jauh, nasabah sering menitipkan uang setoran melalui marketing.

Dalam kegiatan oprasionalnya PT. BPR Solider Pancur Batu banyak mengalami masalah dalam pelaksanaan perkreditan, salah satu masalah yang dihadapi oleh lembaga ini adalah penyalahgunaan wewenang oleh pihak terkait seperti marketing yang sering menerima titipan uang setoran dari nasabah tetapi tidak menyetorkan uang yang ditagihnya dari nasabah kepada perusahaan. Uang yang diperoleh marketing tersebut digunakan terlebih dahulu untuk keperluan pribadinya atau setoran nasabah yang diperoleh bulan ini dipergunakan dulu oleh marketing yang bersangkutan dan setoran bulan depan yang akan di setorkan untuk membayar setoran bulan ini sehingga seolah-olah nasabahlah yang menunggak pembayaran kredit kepada pihak bank, karyawan tersebut melakukan hal yang menyimpang dari ketentuan yang berlaku didalam perusahaan serta tidak melaksanakannya prosedur pengawasan kredit yang sudah ditentukan.

Hal ini tentu saja mengakibatkan kerugian bagi pihak PT. Bank Perkreditan Rakyat Pancur Batu baik dalam hal keuangan, hilangnya kepercayaan nasabah terhadap manajemen perbankan dan akan sulit menambah nasabah yang baru.

Sehingga dalam hal ini pengawasan sangat diperlukan terutama pada prosedur dan aspek-aspek perkreditan itu sendiri dan sejauh mana bank